

# TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN



# DEFINISI

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambilnya.

Prosedur ini sangat penting agar data yang didapatkan dalam penelitian berupa data yang valid, sehingga menghasilkan kesimpulan yang juga valid.

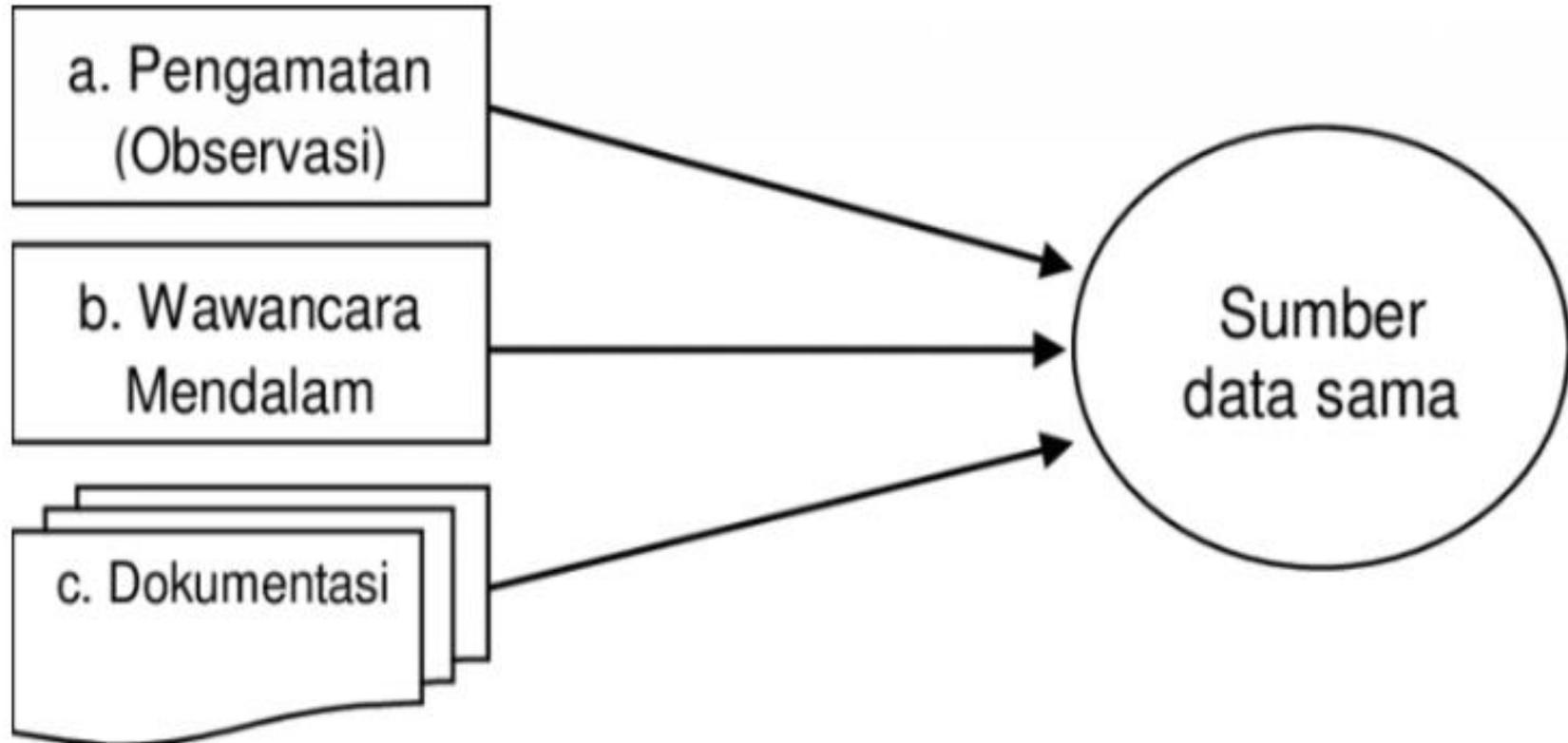
# TUJUAN PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data ini ditujukan sebagai kegiatan untuk menggali fenomena, informasi, data lapangan, ataupun obyek penelitian sebagai dasar empiris dalam analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian.

# PRINSIP PENGUMPULAN DATA

- Data-data yang digali atau dikumpulkan harus berdasarkan kondisi obyektif dari lokasi penelitian
- Alat pengumpul data atau instrumen penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian.
- Pihak-pihak yang dihubungi atau disebut sampel penelitian (untuk penelitian kuantitatif) dan subyek penelitian (untuk penelitian kualitatif) harus relevan dengan apa yang hendak diungkap.
- Prinsip kerahasiaan (confidential).

# Metode Pengumpulan Data



# TEKNIK / METODE PENGUMPULAN DATA

## 1. Teknik pengumpulan data wawancara

- ✓ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Dulu wawancara biasanya dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan subjek, tetapi seiring perkembangan teknologi, wawancara tidak hanya dilakukan dengan tatap muka saja, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti telepon, email, *skype*, dan masih banyak lagi
- ✓ Sebelum melakukan wawancara biasanya seorang peneliti akan membuat draf pertanyaan terlebih dahulu. Draft pertanyaan yang dibuat juga tidak bisa sembarangan, harus sesuai dengan topik penelitian yang dituju. Salam penelitian draf pertanyaan tersebut juga harus divalidasi ahli. Layak atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan tergantung dari pendapat ahli tersebut.

# Wawancara dikategorikan menjadi 2

## a. Wawancara terstruktur

Yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang jelas. Jadi sebelum mengadakan wawancara peneliti akan membuat draf pertanyaan serinci mungkin untuk ditanyakan kepada subjek wawancara. Informasi apa yang dibutuhkan, sudah ditulis lengkap dalam draf pertanyaan yang dibuat. Jadi peneliti tidak akan kebingungan mencari pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

## b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini bisa dikatakan wawancara bebas, artinya peneliti tidak terikat dengan ketat pada draf pertanyaan yang dibuat sebelum wawancara. Meskipun tidak ada draf pertanyaan terperinci seperti pada teknik wawancara terstruktur, tetapi peneliti tetap harus membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut hanya berisi poin-poin yang akan ditanyakan nantinya ketika wawancara.

### 2. Teknik pengumpulan data observasi

- ✓ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian. Data hasil observasi bukan hanya dilihat dari sikap subjek penelitian saja, tetapi ada banyak faktor yang harus diperhatikan. Bisa dikatakan observasi ini merupakan teknik penelitian yang sangat kompleks, karena tidak hanya terpaku pada satu fenomena saja.
- ✓ Teknik observasi lebih cocok apabila digunakan untuk penelitian terkait gejala-gejala alam, perilaku manusia, dan lainnya. Teknik ini juga sangat cocok untuk mencari data-data yang subjek penelitiannya tidak terlalu besar, jadi subjek penelitiannya spesifik.

# Teknik observasi dikategorikan menjadi 2 bagian

## a. Participan observation

Merupakan teknik pengumpulan data yang penelitiannya terlibat langsung dengan kehidupan subjek penelitian. Peneliti ikut dan merasakan langsung situasi dan keadaan dari subjek penelitian, tidak hanya mengamati dari jauh saja. Teknik penelitian seperti ini sangat cocok digunakan untuk penelitian terkait hubungan sosial antar suatu masyarakat.

## b. Non participan observation

Jika *participan observation* penelitian terlibat langsung dengan kegiatan atau proses yang dialami oleh subjek penelitian, maka tidak dengan *non participan observation*. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan peneliti mengamati subjek yang ditelitinya, tetapi ia tidak ikut dalam kegiatan atau proses dari apa yang ditelitinya.

### 3. Teknik pengumpulan data angket (kuesioner)

- ✓ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait topik yang diteliti. Teknik ini akan sangat efektif apabila peneliti mengetahui benar variabel yang ingin diukur dan keinginan yang diharapkan oleh responden atau subjek penelitian.
- ✓ Kuesioner bisa digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau subjek penelitian yang jumlahnya sangat banyak sekalipun. Bahkan juga bisa digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang tersebar di banyak wilayah.

# Teknik Kuisioner dikategorikan menjadi 2 bagian

## a. Kuisioner Tertutup

Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan tertulis yang sudah disertai dengan pilihan jawaban untuk respondennya. Jadi ketika menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut, responden harus memilih jawaban yang sudah disediakan.

## b. Kuisioner Terbuka

Kuisioner terbuka yaitu pertanyaan tertulis yang jawabannya diisi sendiri oleh subjek penelitian. Jadi peneliti hanya menyediakan pertanyaan-pertanyaan, selanjutnya jawabannya subjek penelitian sendiri yang menentukan (seperti pertanyaan uraian).

## 4. Teknik pengumpulan data studi pustaka

Pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan melakukan studi pustaka. Studi beberapa pustaka ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap topik permasalahan yang ingin diteliti. Tanpa studi pustaka, Anda tidak mungkin bisa menganalisis sebuah data dengan benar. Semua pasti perlu patokan, jadi analisis dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk membaca data dan fenomena yang akan diteliti.

# Studi pustaka sendiri terbagi menjadi 2 kategori

## a. Dokumen primer

Yaitu dokumen yang ditulis langsung pelaku kejadian atau seseorang yang mengalami suatu peristiwa secara langsung, contohnya yaitu buku autobiografi.

## b. Dokumen sekunder

Yaitu dokumen yang ditulis berdasarkan laporan, peristiwa, atau cerita orang lain, contohnya yaitu buku biografi.

# INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

## METODE DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Metode	Instrumen
Angket	Angket
Observasi	Ceklist, Anecdotal record
Dokumentasi	Ceklist,
Wawancara	Pedoman Wawancara
Gabungan	Angket, Checklist, Pedoman Wawancara
Sosiometri	Sosiogram

• **SELESAI**